

## PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS

Riska Aisa Cahyani  
riskaaaisa9@gmail.com  
Sonang Sitohang

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

### ABSTRACT

*This research aimed to examine the effect of Working Capital Turnover, Liquidity (Current Ratio) and Solvency (Debt to Asset Ratio) on Profitability (Return on Asset) of PT. Dio Pratama Sidoarjo. While, the population was PT. Dio Pratama Sidoarjo. Moreover, the research was quantitative. Furthermore, it used data collection technique. Additionally, the data were secondary, which in the form of company's financial statement during 2014-2018. In addition, the data analysis technique used multiple linear regression with SPSS (Statistical Package for Social Sciences) 20. The research result concluded Working Capital Turnover had negative and significant effect on profitability (Return on Asset). Meanwhile, this result supported the research of Dewi dan Khairunnis (2019). On the other hand, liquidity (Current ratio) had positive and significant effect on profitability (Return on Asset). Furthermore, this result supported the research of Meidiyusti and Ani (2016). In contrast, Solvency (Debt to Asset Ratio) had negative and insignificant effect on profitability (Return on Asset). The result supported the research of Maulita (2018).*

**Keywords:** working capital turnover, liquidity, solvency, profitability

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas (*Current Ratio*) dan Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) terhadap Profitabilitas (*Return on Asset*) pada Perusahaan PT. Dio Pratama Sidoarjo. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel dan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari perusahaan PT. Dio Pratama Sidoarjo pada tahun 2014-2018 yaitu sebagai objek pada penelitian ini. Analisis data yang digunakan penelitian ini yaitu metode analisis regresi linear berganda dengan alat bantu SPSS (*Statistic Package for Social Sciences*) versi 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perputaran Modal Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (*Return on Asset*) hasil penelitian tersebut mendukung dengan penelitian Dewi dan Khairunnis (2019). Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (*Return on Asset*) hasil penelitian tersebut mendukung dengan penelitian Meidiyusti dan Ani (2016). Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (*Return on Asset*) hasil penelitian tersebut mendukung dengan penelitian Maulita (2018).

**Kata Kunci :** perputaran modal kerja, likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas

### PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi dan dunia bisnis yang maju mengakibatkan banyak persaingan bagi para pengusaha. Banyak persaingan yang muncul menuntut perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerjanya. Teknologi canggih yang semakin berkembang juga mendorong pola pikir untuk menciptakan suatu ide dan inovasi. Perubahan gaya hidup masyarakat saat ini, sangat membutuhkan akses informasi yang mudah dan cepat untuk memenuhi kebutuhan yang bergantung dengan jaringan telekomunikasi. Di Indonesia sektor layanan telekomunikasi telah dilakukan oleh perusahaan milik negara sejak tahun 1961. Perkembangan teknologi berbasis internet yang menyediakan layanan (*multi service*), layanan suara (*telepon*) dan data (*internet wifi*) serta gambar (*TV*). PT. Dio Pratama adalah salah satu perusahaan yang menangani dalam bidang jasa telekomunikasi. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 13 Februari 2012 yang bertepatan di Sidoarjo dalam menghadapi era globalisasi dan persaingan untuk berpartisipasi dalam pembangunan di Indonesia khususnya dalam bidang sarana dan prasarana telekomunikasi. Dengan adanya jasa

telekomunikasi, akan memberikan peluang yang besar bagi tenaga kerja yang memiliki keahlian dalam pembangunan jaringan telekomunikasi, menyediakan lapangan pekerjaan yang akan menciptakan pendapatan bagi tenaga kerja serta mengurangi angka pengangguran. Perusahaan harus menentukan strategi, agar mempengaruhi minat dalam melakukan penggunaan terhadap jasa atau produk mereka. Hal ini, berupaya agar dapat mengukur keberhasilan usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu yaitu dengan menyusun laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi penting bagi perusahaan, disamping sumber-sumber informasi lainnya. Tujuan utama dari laporan keuangan memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan (Fahmi, 2011). Salah satunya rasio yang digunakan laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan Profitabilitas.

Profitabilitas menjadi salah satu faktor pertimbangan bagi perusahaan jaringan telekomunikasi untuk menilai atau mengukur laba yang diperoleh apakah mengalami peningkatan atau perusahaan akan mengalami kerugian. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri. Laba dalam perusahaan digunakan untuk kepentingan salah satunya kesejahteraan bagi perusahaan itu sendiri. Selain itu, laba berperan penting sebagai alat menentukan keberhasilan dalam suatu usaha dan dalam pengambilan keputusan manajemen. Hal ini dapat menekankan pada Perputaran Modal kerja, Likuiditas dan Solvabilitas yang menjadi faktor mempengaruhi Profitabilitas digunakan pada perusahaan itu sendiri.

Menurut Kasmir (2014), hubungan Modal Kerja dengan Profitabilitas dalam operasional usaha yang tidak bisa abaikan adalah Perputaran Modal Kerja. Perputaran modal Kerja atau *working turn over* merupakan salah satu untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode. Namun demikian, menurut hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indrayani, Paramita dan Ariesta (2018), menyatakan bahwa Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Disamping perputaran modal kerja, yang dapat berhubungan terhadap Profitabilitas yaitu Likuiditas. Terdapat banyak faktor lain yang berpengaruh pada Profitabilitas. Menurut Sitanggang (2012), likuiditas yang tinggi atau risiko rendah akan mengakibatkan tingkat profitabilitasnya rendah, sebaliknya likuiditas rendah atau risiko tinggi akan mengakibatkan tingkat profitabilitas tinggi hal ini kaitanya antara Likuiditas dengan Profitabilitas mempunyai hubungan. Begitu juga, hasil penelitian yang dilakukan oleh Anissa (2019), menyatakan bahwa Likuiditas yang berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Adapun terdapat banyak faktor lain yang dapat mempertimbangkan pengaruh pada Profitabilitas seperti Solvabilitas. Menurut Fahmi (2014), Solvabilitas juga berpengaruh pada Profitabilitas mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan Profitabilitas ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Didukung juga penelitian yang dilakukan Raymod (2017), menyatakan Solvabilitas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

PT. Dio Pratama pada tahun 2014 profitabilitas yang dimiliki perusahaan sebesar Rp 10.847.519.268 dan pada tahun 2015 mengalami kenaikan 1.30% sebesar Rp 14.175.645.221. Sedangkan, tahun 2016 mengalami penurunan 0.64 % sebesar Rp 9.153.071.386 penurunan profitabilitas ini yang menjadi permasalahan bagi perusahaan. Tahun 2017, kondisi profitabilitas perusahaan mampu meningkatkan kembali sebesar 1.91% sebesar Rp 17.502.130.749 perusahaan mempunyai peluang untuk bersaing dengan sektor perusahaan yang sama dan memaksimalkan laba. Namun, pada tahun 2018 perusahaan PT. Dio Pratama mengalami penurunan 0.77% sebesar Rp. 13.647.519.268. Hal ini, perlu adanya

perbaikan bagi perusahaan disektor jasa kontraktor telekomunikasi yang menyediakan kebutuhan akan jaringan akses meningkatkan kebutuhan jasa perusahaan. Perusahaan harus mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensinya dalam kegiatan operasi perusahaan, mengimbangi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

Dari kesimpulan pernyataan di atas, permasalahan yang terjadi pada perusahaan pembangunan kontraktor telekomunikasi ini kurangnya sasaran target dan proyeksi dalam setiap periodenya. Mengakibatkan pemasukan pada setiap tahunnya pendapatan mengalami kenaikan dan penurunan. Sehingga, bisa saja terjadi banyaknya pengeluaran daripada pemasukan perusahaan. Proyek yang gagal dan kurang mencapai sasaran target, bisa terjadi karena faktor pada perencanaan manajemen yang buruk. Perencanaan manajemen disini sangat penting untuk pengembangan secara efektif pada perusahaan. Merencanakan setiap proyek kerja harus memiliki tujuan yang jelas agar bisa dipahami oleh setiap orang. Kurangnya dalam mempertahankan ruang lingkup dan pengembangan serta menyusun proyek. Apabila keputusan rencana mengalami kegagalan, maka harus dapat menyimpang pada rencana lainnya agar meminimalisir kegagalan yang terjadi. Jika hal itu tidak direncanakan, akan mengalami kegagalan terus menerus karena kegagalan proyek tidak bisa dihindari. Adanya komunikasi yang buruk dapat mempengaruhi efektivitas kegiatan didalam perusahaan. Komunikasi untuk pelaporan sistematis merupakan kunci sukses dalam hubungan antara atasan dan bawahan yang memiliki kepentingan. Dan terakhir tidak adanya monitoring atau pengontrolan dalam perusahaan. Kontrol kerja yang tidak tepat waktu tidak dapat mengatasi ketidakpastian atau risiko perusahaan yang akan terjadi dimasa mendatang.

Sebagaimana, kurang optimalnya jasa ini dalam meningkatkan persaingan didalam perekonomian. Selain itu, tingginya impor barang modal untuk usaha dan nilai tukar mata uang yang tinggi, tenaga kerja dan material yang dapat membuat menurunnya tingkat neraca pembayaran, kurangnya *skill* kemampuan dalam ketenagakerjaan pada kinerja, keterlambatan pembayaran kewajiban akan melemahnya perencanaan dan sistem administrasi perusahaan yang membuat ketidaksesuaiannya target yang diinginkan. Jika terus menerus begini, dapat timbul masalah yang ada dalam jasa kontruksi dan mengganggu pada kelangsungan usahanya dapat berakibat perusahaan mengalami kebangkrut. Untuk dapat menghasilkan sebuah keuntungan perlu adanya pihak-pihak berkepentingan dapat diperoleh dari kinerja keuangan.

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka perumusan masalah pada pembahasan penelitian ini adalah (1) Apakah Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan PT. Dio Pratama? (2) Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan PT. Dio Pratama? (3) Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan PT. Dio Pratama?

## TINJAUAN TEORITIS

### Perputaran Modal Kerja

Perputaran Modal Kerja atau *Working Capital Turn Over* (WCTO) merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu (Kasmir, 2017:182). Perputaran Modal Kerja merupakan perbandingan antara penjualan dan modal kerja bersih yaitu aktiva lancar dikurangi utang lancar (Wardiyah, 2016:146). Seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode.

### Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan ditagih, perusahaan untuk memenuhi kewajibanya (utang) jangka pendek (Kasmir, 2017:129).

Likuiditas dapat menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio yang dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan utang lancar (Harahap, 2016:301).

### **Solvabilitas**

Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang (Kasmir, 2017:151). Perusahaan yang dapat menggambarkan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas atau *leverage* adalah yang menggambarkan utang perusahaan terhadap modal maupun aset (Harahap, 2016:306). Rasio ini dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode. Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2017:196). Rasio profitabilitas suatu perusahaan mewujudkan perbandingan antara laba dan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut (Wardiyah, 2017:142). Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

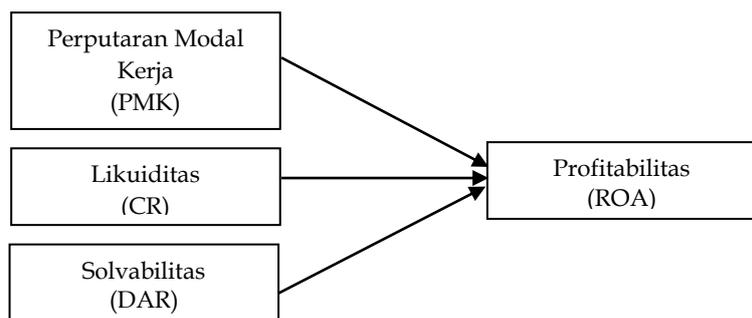
### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah: (1) Dewi dan Khairunnis (2019) dengan judul "Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi kasus pada perusahaan makanan dan minuman terdaftar di BEI tahun 2014-2015)". Hasil penelitian menunjukkan Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas. (2) Kusumo dan Darmawan (2018) dengan judul "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Diversifikasi terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2013-2016)". Hasil penelitian menunjukkan Perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, Ukuran perusahaan dan diversifikasi berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. (3) Wijaya dan Isnani (2019) dengan judul "Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi". Hasil penelitian menyatakan *Working Capital Turnover (WCT)* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*, *Likuiditas Current Ratio (CR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*. (4) Meidiyusti dan Ani (2016) dengan judul "Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI". Hasil penelitian menyatakan Perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas, Pertumbuhan dan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, Likuiditas (*CR*) berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. (5) Anissa (2019) dengan judul "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Retail Terdaftar Di BEI". Hasil penelitian menunjukkan Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (*ROA*) Likuiditas (*CR*) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

(ROA). (6) Yusra (2016) dengan judul “Kemampuan Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Dalam Memprediksi Laba Perusahaan”. Hasil Penelitian menyatakan Solvabilitas berpengaruh signifikan profitabilitas, Likuiditas tidak signifikan mempengaruhi profitabilitas. (7) Maulita (2018) dengan judul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER) Terhadap Profitabilitas”. Hasil penelitian menyatakan DER berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, DAR tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas, LDER berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. (8) Putra (2017) dengan judul “Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015”. Hasil penelitian menyatakan Likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), Solvabilitas (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). (9) Raymod (2017) dengan judul “Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Indosat Tbk”. Hasil penelitian Likuiditas tidak ada pengaruh signifikan pada solvabilitas secara signifikan mempengaruhi profitabilitas

**Rerangka Konseptual Penelitian**

Rerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai mana ditunjukkan sebagai berikut:



**Model Rerangka Konseptual Penelitian**

Sumber : Teori bab 2, diolah

**Pengembangan Hipotesis**

**Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas**

Menurut Ambarwati (2010:111), *working capital* atau perputaran modal kerja merupakan suatu aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan, yang memerlukan pengelolah dengan baik oleh manajer perusahaan. Berdasarkan beberapa penelitian yang didukung oleh Dewi, Khairunnis (2019) dan Sari, Hasudungan (2019) yang menyatakan bahwa Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas. Maka dari itu, hipotesis mengenai pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas adalah H<sub>1</sub>: Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan PT. Dio Pratama.

**Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas**

Menurut Wardiyah (2017:143), merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang akan jatuh tempo. Berdasarkan beberapa penelitian yang didukung oleh Wijaya, Isnani (2019) dan Wicaksono (2015) yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas. Maka dari itu, hipotesis mengenai pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas adalah H<sub>2</sub>: Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan PT. Dio Pratama.

## **Pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas**

Menurut Sutrisno (2013:122), solvabilitas dapat melihat seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Berdasarkan beberapa penelitian yang didukung oleh Putra (2017) dan Yusra (2016) menyatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh terhadap Profitabilitas. Maka dari itu, hipotesis mengenai pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas adalah H3: Solvabilitas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan PT. Dio Pratama.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan termasuk penelitian komparatif yang merupakan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Kuantitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan digunakan meneliti populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan menggumpulkan dan mendapatkan data berupa angka-angka kemudian diolah dan menganalisis hasil untuk diujikan pada teori-teori yang sudah ada. Perusahaan PT. Dio Pratama yang bertempat di Sidoarjo sebagai objek penelitian. PT. Dio Pratama merupakan jasa jaringan telekomunikasi. Pengukuran yang dilakukan pada objek penelitian ini, dengan menentukan data laporan keuangan PT. Dio Pratama Sidoarjo periode 2014-2018. Jenis penelitian ini dapat disusun untuk mengetahui variabel independen yaitu Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas yang mempengaruhi variabel dependen yaitu Profitabilitas.

### **Teknik Pengambilan Sampel**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi (Sugiyono, 2012:200). Pengambilan sampel yaitu dengan memilih beberapa elemen dalam populasi.

Dalam penelitian ini, tidak menggunakan metode sampling karena hanya terdapat satu anggota populasi yang digunakan sebagai objek penelitian yaitu perusahaan PT. Dio Pratama Sidoarjo berupa neraca dan laporan laba rugi tahun dengan melihat pada laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi pada PT. Dio Pratama Sidoarjo.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen yang dimiliki oleh perusahaan yang terpilih sebagai objek penelitian. Penelitian ini mempelajari informasi yang terdapat dalam suatu catatan atau dokumen tentang pengukuran Perputaran modal kerja, Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas yang dimiliki oleh Perusahaan PT. Dio Pratama Sidoarjo pada tahun 2014-2018.

## **Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Perputaran Modal Kerja**

Perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode. Untuk mengukur rasio ini membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata. Adapun pengukuran variabel ini dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}$$

### **2. Likuiditas**

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo dan ukuran kinerja perusahaan dalam kemampuan memenuhi kewajiban keuangan yang segera harus dilunasi. Yang diproksikan dengan menggunakan *Current ratio* (CR) yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Pengukuran variabel ini dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

### 3. Solvabilitas

Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Perusahaan yang dapat menggambarkan kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Yang diproksikan dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan berpengaruh terhadap pengelola aktiva. Pengukuran variabel ini dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA), sebagai berikut:

### 4. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Yang diproksikan dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA) yang membandingkan antara laba bersih dengan total aset atau aktiva ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Pengukuran variabel ini dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

## Teknik Analisis Data

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2011:96). Model analisis yang akan digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui Perputaran Modal Kerja, Likuiditas yang diproksikan oleh *Current Ratio* (CR) dan Solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap Profitabilitas diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan PT Dio Pratama Sidoarjo. Berikut ini dengan rumus *multiple regresinya*, sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 \text{ PMK} + b_2 \text{ CR} + b_3 \text{ DAR} + e$$

Dimana:

Y = Profitabilitas menggunakan *Return on Assets* (ROA)

A = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi variabel bebas 1 (Perputaran Modal Kerja (PMK))

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi variabel bebas 2 (Likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR))

$b_3$  = Koefisien regresi variabel bebas 3 (Solvabilitas menggunakan *Debt to Asset Ratio (DAR)*)  
 $e$  = Strandard Error (kesalahan estimasi)

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016:154). Terdapat dua cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi residual berdistribusi normal atau tidak yaitu analisis grafik dengan *melihat probability plot* distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonalnya akan mengikuti garis diagonalnya. Penyebaran data (titik) pada sumber diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dan uji statistik (Kolmogrov-smirnov) distribusi normal yang dapat dilihat dari nilai Signifikan  $> 0,05$ .

#### Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas atau independen (Ghozali, 2016:103). Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogol. Variabel ortogonal yaitu variabel independen yang nilai kolerasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi jika nilai Tolerance  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$ , maka terjadi multikolinieritas. Dan jika nilai Tolerance  $\geq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\leq 10$ , maka tidak terjadi multikolonieritas.

#### Uji Autokorelasi

Uji autokolerasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (Ghozali, 2016:107). Penelitian autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson*. Uji autokorelasi dapat dilihat dari kriteria yaitu jika angka D-W di bawah  $-2$  berarti ada autokorelasi positif, jika angka D-W di antara  $-2$  sampai  $+2$  berarti tidak ada autokorelasi dan jika angka D-W di atas  $+2$  berarti ada autokorelasi negatif.

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskesidasitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016:134). Apabila *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskesidasitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Dasar analisis uji heteroskesidasitas yaitu jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas dan jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Kelayakan Model

#### Uji F

Untuk mengukur keseluruhan variabel bebda (independen) yang dimasukan ke dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel (dependen) dengan menggunakan uji F dalam pengukurannya (Ghozali, 2016:99). Uji F dalam penelitian ini guna menguji kelayakan model regresi, apakah model regresi layak untuk dilakukan

penelitian selanjutnya. Dasar pengambilan keputusan dalam uji F, apabila nilai signifikan < 0,05, maka model regresi layak untuk dilakukan penelitian selanjutnya dan apabila nilai signifikan > 0,05, maka model regresi tidak layak untuk dilakukan penelitian selanjutnya.

**Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) merupakan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2013:46). Nilai yang mendekati satu berarti variabel variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dinotasikan dengan R<sup>2</sup>. Nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar kontribusi dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Terdapat kriteria koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yang menghubungkan variabel independen dan variabel dependen, nilai koefisien 0,00 artinya Tidak ada hubungan, 0,00 - 0,25 artinya sangat lemah, 0,25 - 0,50 artinya cukup, 0,50 - 0,75 artinya kuat sangat kuat, 1 artinya positif dan -1 artinya negatif.

**Pengujian Hipotesis**

**Uji t**

Dengan menggunakan uji t secara umum digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Yang menjelaskan bahwa besarnya pengaruh tingkat signifikansi masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2013:97). Terdapat penetapan kriteria pengujian, jika nilai signifikan uji t < (0,05), dimaksudkan bahwa ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen, maka hipotesis dapat diterima dan jika nilai signifikan uji t > (0,05), dimaksudkan bahwa tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen, maka hipotesis ditolak.

**ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis linear berganda ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (independen) yaitu Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) dan Solvabilitas dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap variabel terikat (dependen) yaitu Profitabilitas dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan PT. Dio Pratama tahun 2014-2018.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 20, maka dapat dilihat pada Tabel 1 yang menunjukkan hasil analisis regresi linear berganda, sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficient <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	B			
(Contant)	60.942	15.023			4.056	.000
1						
PMK	-17.644	3.151	-.444		-5.600	.000
CR	28.848	3.471	.643		8.311	.000
DAR	-.673	.346	-.157		-1.942	.057

a. Dependent Variabel : ROA

Sumber : Data sekunder, diolah 2020

Terdapat Model Regresi linear berganda dari penelitian ini, sebagai berikut:

$$ROA = 60,942 - 17,644 \text{ PMK} + 37,3385 \text{ CR} - 0,673 \text{ DAR} + e$$

### 1. Konstanta (a)

Konstanta (a) yang diperoleh berdasarkan persamaan regresi linear berganda sebesar 60,942. Yang artinya semua variabel independen terdiri dari Perputaran Modal Kerja, *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* = 0 tanpa dipengaruhi oleh variabel lain, maka variabel dependen *Return on Asset* sebesar 60,942.

### 2. Koefisien Perputaran Modal Kerja

Koefisien Perputaran Modal Kerja (PMK) mempunyai hasil nilai yaitu sebesar -17,644 dengan memiliki hubungan arah negatif atau tidak searah antara Perputaran Modal Kerja dengan *Return on Asset* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai koefisien Perputaran Modal Kerja (PMK) semakin meningkat maka *Return on Assets* (ROA) akan semakin menurun sebesar -17,644 dengan asumsi variabel independen lain adalah konstan.

### 3. Koefisien Likuiditas (*Current Ratio*)

Koefisien *Current Ratio* (CR) mempunyai hasil nilai yaitu sebesar 28,848 dengan memiliki hubungan arah positif atau searah antara *Current Ratio* (CR) dengan *Return on Asset* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai koefisien *Current Ratio* (CR) semakin meningkat maka *Return on Asset* (ROA) akan meningkat sebesar 28,848 dengan asumsi variabel independen lain adalah konstan.

### 4. Koefisien Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*)

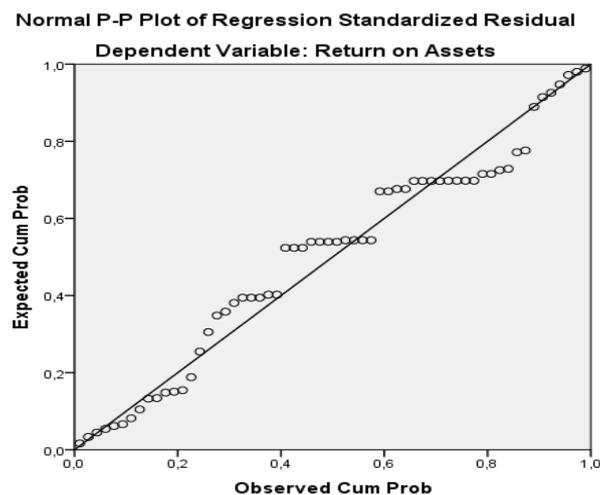
Koefisien *Debt to Asset Ratio* (DAR) mempunyai hasil nilai yaitu sebesar -0,673 dengan memiliki hubungan arah negatif atau tidak searah antara *Debt to Asset Ratio* (DAR) dengan *Return on Asset* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai koefisien *Debt to Asset Ratio* (DAR) semakin meningkat maka *Return on Asset* (ROA) akan semakin menurun sebesar -0,673 dengan asumsi variabel independen lain adalah konstan.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

#### Pendekatan Grafik

Berikut ini adalah uji normalitas analisis grafik normalitas *probability plot*, sebagai berikut:



Sumber : Data sekunder, dioalah 2020

Gambar 1

**Normalitas Probability Plot**

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada Gambar 2 di atas, dijelaskan bahwa grafik *probability plot* menunjukkan penyebaran residual data terdistribusi normal dan membentuk garis simetris normal yang terlihat noktah (titik) menyebar disekitar garis diagoanal antara 0 (nol) dengan pertemuan sumu Y dan sumbu X, apabila data mengarah dan mengikuti garis diagonal, maka data penelitian ini merupakan berdistribusi normal dan layak digunakan untuk penelitian.

**Pendekatan Statistik Kolmogrof smirnov**

Berikut merupakan hasil uji normalitas berdasarkan pendekatan *kolmogrov-smirnov*, sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Standardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.97424460
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.166
	Negative	-.124
Kolmogorov-Smirnov Z		.963
Asymp. Sig. (2-tailed)		.312

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data sekunder, diolah 2020

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada Tabel 2 di atas, dijelaskan bahwa nilai hasil uji normalitas yang menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* dapat dijelaskan pada nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0,312 > 0,005$ . Hal ini sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan maka dapat disimpulkan bahwa model tersebut berdistribusi normal atau layak dapat digunakan dalam penelitian.

**Uji Multikolinearitas**

Berikut adalah hasil nilai uji multikolinearitas dapat dilihat, sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 PMK	.554	1.805
CR	.582	1.718
DAR	.535	1.871

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data sekunder, diolah 2020

Dari hasil yang ditunjukkan pada Tabel 3 di atas, dijelaskan bahwa nilai hasil uji multikolineritas dengan *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) bahwa hasil perhitungan nilai *tolerance* Perputaran Modal Kerja (PMK) sebesar 0,554, *Current Ratio* (CR)

sebesar 0,582 dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 0,535 sedangkan VIF pada koefisien diperoleh Perputaran Modal Kerja (PMK) sebesar 1,805, *Current Ratio* (CR) sebesar 1,718 dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebesar 1,871. Maka, disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi atau data yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas.

### Uji Autokoralasi

Berikut adalah hasil statistik uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson*, sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.897 <sup>a</sup>	.805	.794	4.80154	1.075

a. Predictors: (Constant), PMK, CR, DAR

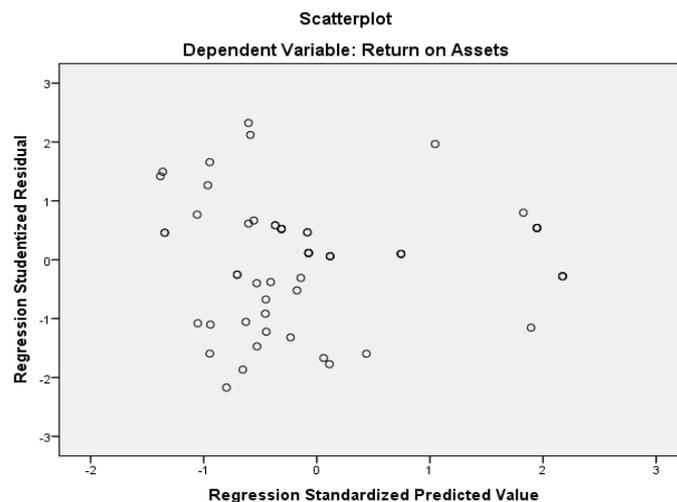
b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder, diolah 2020

Dari hasil yang ditunjukkan pada Tabel 4 di atas, dijelaskan bahwa nilai autokorelasi diperoleh nilai Durbin Watson adalah sebesar 1,075 yang nilai tersebut diantara  $-2 < 1,075 < 2$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini menunjukkan tidak terjadi autokorelasi. Kesalahan pengganggu pada periode sekarang (t) dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1) karena nilai DW terletak diantara nilai -2 dan 2.

### Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini adalah uji hetrokedastisitas ditunjukkan pada Gambar 2, sebagai berikut:



Sumber : Data sekunder, diolah 2020

**Gambar 2**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada Gambar 2 di atas, dijelaskan bahwa gambar titik-titik yang membentuk pola dan menyebar acak dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel bebas yang terdiri dari Perputaran Modal Kerja, *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan dapat dikatakan baik atau layak sebagai penelitian.

### Uji Kelayakan Model

#### Uji F

Berikut ini adalah hasil analisis uji kelayakan model F, sebagai berikut:

**Tabel 5**  
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	ANOVA <sup>a</sup>			
			Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5325.844	3	1775.281	77.003	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1291.068	56	23.055		
	Total	6616.912	59			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), PMK, CR, DAR

Sumber: Data sekunder, diolah 2020

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada Tabel 5 di atas, dijelaskan bahwa nilai signifikansi Uji F sebesar 77,003 dengan tingkat signifikan 0,000 yang berarti nilai uji F < tingkat signifikansi sebesar 0.05. Maka disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu Perputaran Modal Kerja, *Current Ratio*, dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu *Return on Assets*. Berdasarkan hasil di atas, maka model ini dikatakan model penelitian yang baik atau layak diteliti.

### Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Berikut adalah hasil nilai dari koefisien determinasi yaitu, sebagai berikut:

**Tabel 6**  
Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.897 <sup>a</sup>	.805	.794	4.80154

a. Predictors: (Constant), PMK, CR, DAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data sekunder, dioalah 2020

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada Tabel 6 di atas, dijelaskan bahwa nilai koefisien determinasi model regresi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,805 atau 80,5 %. Maka, dapat disimpulkan bahwa rasio masing-masing variabel Perputaran Modal Kerja, *Current Ratio*, dan *Debt to Asset Ratio* adalah 80,5 %. Sedangkan sisanya sebesar 19,5 % dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian. Hal ini dijelaskan bahwa koefisien korelasi berganda digunakan untuk mengukur hubungan antara Perputaran Modal Kerja, *Current Ratio*, dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Assets*. Koefisien kolerasi berganda ditunjukkan dengan (R) sebesar 0,897 atau 89,7 %.

## Pengujian Hipotesis

### Uji t

Berikut adalah hasil analisis statistik uji t yang ditunjukkan yaitu, sebagai berikut:

Tabel 7  
Hasil Uji T

Variabel	T	Sig.	A	Keterangan
PMK	-5,600	,000	0,05	Signifikan
CR	8,311	,000	0,05	Signifikan
DAR	-5,600	,057	0,05	Tidak Signifikan

a. Dependent Variabel : ROA

Sumber : Data sekunder, diolah 2020

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan pada Tabel 7 di atas maka dapat dijelaskan, sebagai berikut:

1. Perputaran Modal Kerja terhadap *Return on Asset* (ROA)  
Pada variabel Perputaran Modal Kerja yaitu dengan nilai t hitung sebesar -5,600 nilai signifikan sebesar  $0,00 < 0,05$  yang dapat disimpulkan bahwa Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan sebesar 0,00 terhadap *Return on Asset* (ROA) sehingga dapat dikatakan semakin rendah Perputaran Modal Kerja yang didapatkan mampu memberikan pengaruh untuk meningkatkan Profitabilitas (*Return an Asset*).
2. *Current Ratio* (CR) terhadap *Return on Asset* (ROA)  
Pada variabel *Current Ratio* (CR) yaitu dengan nilai t hitung sebesar 8,311 nilai signifikan sebesar  $0,00 < 0,005$  yang dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan sebesar 0,00 terhadap *Return on Asset* (ROA) sehingga dapat dikatakan semakin tinggi Likuiditas (*Current Ratio*) yang didapatkan mampu memberikan pengaruh untuk meningkatkan Profitabilitas (*Return an Asset*).
3. *Debt to Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return on Asset* (ROA)  
Pada variabel (*Debt to Assets Ratio*) yaitu dengan nilai t hitung sebesar -5,600 nilai tidak signifikan sebesar 0,057 yang dapat disimpulkan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh tidak signifikan sebesar 0,057 terhadap (*Return on Asset*) sehingga dapat dikatakanselama semakin rendah Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) yang didapatkan mampu memberikan pengaruh untuk menurunkan Profitabilitas (*Return on Asset*).

## Pembahasan

### Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (ROA)

Perputaran modal kerja merupakan rasio yang menunjukkan efektivitas penggunaan modal kerja pada periode tertentu digunakan dalam perusahaan. Dari hasil pengujian analisis regresi linear berganda menyatakan bahwa Perputaran Modal kerja berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) dengan nilai koefisien adalah 0,00 dari kriteria ( $0,00 < 0,05$ ) dengan hasil uji t -5,600. Nilai negatif menunjukkan arah korelasi hubungan yang tidak searah. Artinya, apabila Perputaran Modal kerja penggunaan biaya-biaya operasional menurun maka Profitabilitas (ROA) laba atau keuntungan bagi perusahaan akan meningkat. Hal ini tidak perlunya penekanan biaya-biaya operasional, agar dapat mengembalikan laba atau keuntungan perusahaan. Oleh sebab itu, semakin tinggi tingkat biaya operasional perusahaan maka laba yang dihasilkan perusahaan akan semakin sedikit.

Sebaliknya, semakin rendah tingkat biaya operasional perusahaan maka laba atau keuntungan perusahaan akan mudah meningkat.

Adapun terdapat beberapa penelitian yang mendukung adanya penelitian ini Dewi dan Khairunnis (2019), menunjukkan Perputaran Modal Kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas. Sedangkan terdapat penelitian yang dilakukan Anissa (2019), bahwa Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

### **Pengaruh Likuiditas (CR) Terhadap Profitabilitas (ROA)**

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dalam jatuh tempo. Dalam penelitian ini menggunakan pengukuran aktiva lancar dan utang lancar. Dari hasil pengujian analisis regresi linear berganda menyatakan bahwa Likuiditas (CR) berpengaruh positif tetapi signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) nilai koefisien adalah 0,00 dari kriteria nilai ( $0,00 < 0,05$ ) dengan hasil uji t 8,311. Nilai positif menunjukkan arah korelasi hubungan yang searah. Artinya, apabila Likuiditas (CR) mengalami peningkatan maka Profitabilitas (ROA) akan meningkat juga. Sehingga, perusahaan dapat memenuhi hutang dalam jatuh tempo tanpa adanya peningkatan aktiva yang dapat menimbulkan penurunan laba atau keuntungan. Oleh sebab itu, semakin tinggi tingkat kemampuan dalam memenuhi hutang perusahaan akan semakin meningkat dan mudah jalannya untuk menghasilkan laba atau keuntungan bagi perusahaan.

Adapun terdapat beberapa penelitian yang mendukung adanya penelitian ini Meidiyusti dan Ani (2016), menyatakan Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Namun, penelitian yang dilakukan Wicaksono (2015), bahwa Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas.

### **Pengaruh Solvabilitas (DAR) Terhadap Profitabilitas (ROA)**

Solvabilitas merupakan rasio menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban - kewajibannya apabila perusahaan di likuidasi. Dalam penelitian ini menggunakan pengukuran total hutang dibagi total aset. Dari hasil pengujian analisis regresi linear berganda menyatakan bahwa Solvabilitas (DAR) berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) nilai koefisien adalah 0,57 dari kriteria nilai ( $0,00 < 0,05$ ) dengan hasil uji t -1,942. Nilai negatif menunjukkan arah korelasi hubungan yang tidak searah Artinya, kemampuan perusahaan kurang baik mengelolah penggunaan total aset dalam penggunaan hutang perusahaan. Sehingga, apabila Solvabilitas (DAR) rendah maka tingkat kemampuan Profitabilitas (ROA) akan semakin menurun. Dengan kata lain Solvabilitas (DAR) akan mendorong adanya penurunan Profitabilitas (ROA).

Adapun terdapat beberapa penelitian yang mendukung adanya penelitian ini oleh Raymod (2017), menyatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap Profitabilitas. Sedangkan terdapat penelitian lain yang dilakukan Wiksuana (2016), bahwa Solvabilitas juga berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap Profitabilitas.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan dari hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan bertujuan agar dapat mengetahui tentang Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada perusahaan PT. Dio Pratama Sidoarjo selama tahun 2014-2018, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Perputaran Modal Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas (*Return on Assets*) pada perusahaan PT. Dio Pratama. Artinya, semakin rendah Perputaran Modal Kerja yang didapatkan maka PT. Dio Pratama mampu memberikan pengaruh untuk meningkatkan Profitabilitas (*Return an Assets*) pada

perusahaan. Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (*Return on Assets*) pada perusahaan PT. Dio Pratama. Artinya, semakin tinggi Likuiditas (*Current Ratio*) yang didapatkan maka PT. Dio Pratama mampu memberikan pengaruh untuk meningkatkan Profitabilitas (*Return on Assets*) pada perusahaan. Solvabilitas (*Debt to Assets Ratio*) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas (*Return on Assets*) pada perusahaan PT. Dio Pratama. Artinya, semakin rendah Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*) yang didapatkan maka PT. Dio Pratama mampu memberikan pengaruh untuk menurunkan Profitabilitas (*Return on Assets*) pada perusahaan.

### Saran

Berdasarkan hasil penjelasan simpulan penelitian di atas, maka terdapat beberapa saran yang diberikan oleh peneliti yaitu, sebagai berikut: (1) Bagi peneliti, diharapkan mampu mengembangkan kemampuan dalam menggunakan sampel penelitian yang lebih banyak dan memberikan periode tahun atau waktu lebih lama serta dapat menambah variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi Profitabilitas sehingga hasil yang didapatkan lebih akurat. (2) Bagi perusahaan, diharapkan untuk lebih meningkatkan Profitabilitas perusahaan sehingga jika Profitabilitas dapat memenuhi bisa dikatakan perusahaan sangat baik dan menguntungkan bagi pihak yang terkait.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, S.D.A. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Edisi Pertama. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Anissa, A. R. 2019. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar BEI. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* 10(1):130-134
- Dewi, K.U.L & Khairunnisa. 2019. Pengaruh Perputaran Modal Kerja an Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2015). *E-Proceeding Management* 6(1):133-136
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kedua. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kedua. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi Kelima. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- \_\_\_\_\_, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi Kedelapan. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- \_\_\_\_\_, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi Kedelapan. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harahap. 2016. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. PT. Grafindo Persada, Jakarta.
- Indriyani, A & Paramita, P.D. 2018. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Ddi Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *E-Proceeding Management* 4(2):37-39
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

- \_\_\_\_\_. 2017. Analisis Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kusumo, C.Y & Darmawan, A. 2017. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, dan Diversifikasi Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2013 – 2016). *Jurnal Administrasi Bisnis* 57(1):
- Mangkaombohe, Y. N & Ilat, V. 2014. Rasio Likuiditas Dan Jumlah Kredit Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA* 2(1):617-621
- Maulita, D. 2018. Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), *Debt To Asset Ratio* (DAR), Dan *Long Term Debt To Equity Ratio* (LDER) Terhadap profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2016). *Jurnal Akuntansi* 5(2):132-134
- Meidiyustiani, R. 2016. Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2010 – 2014. *Jurnal Akuntansi Keuangan* 5(2):43-46
- Munawir, S. 2016. *Akuntansi Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta
- \_\_\_\_\_, S. 2014. *Akuntansi Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta
- Sanusi, A. 2011. Metodologi Penelitian Bisnis. Salemba Empat, Jakarta Selatan
- Sari, N dan Hasudungan, R. 2019. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Firm Size* Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas (ROA) *Wholesale* dan *Retail Trade* yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2013-2017. *Jurnal Akuntansi* 3(2):32-36
- Raymond. 2017. Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indosat Tbk. *Jurnal Manajemen Keuangan*. 2(4):111-116
- Sitanggang. 2012. Manajemen Keuangan Perusahaan. Mitra Wacana Media, Jakarta
- Sutrin. 2013. Manajemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi. Ekonesia, Yogyakarta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Suraya, A & Ratnasari, L. 2019. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT Mayora Indah Tbk Tahun 2010-2016. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkama* 2(2):99-100
- Wardiyah, L.M. 2017. *Manajemen Pasar Uang dan Pasar Modal*. CV Pustaka Setia, Bandung
- Wicaksono, G. 2016. Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Perputaran Aset Lancar, Dan Kas Berbanding Total Aktiva Terhadap Profitabilitas. *Prosiding Seminar Nasional* 2(4):384-389
- Wijaya, I & Isnani, N. 2019. Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Perusahaan Farmasi. *Jurnal Online Insan Akuntan* 4(2):148-150
- Yusra, I. 2016. Kemampuan Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Dalam Memprediksi Laba Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita* 1(1):16-18